

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Kebun Buah Mangunan

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Kebun Buah Mangunan

Wilayah Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling selatan di mana secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara $7,7344^0$ - $8,0075^0$ Lintang Selatan dan $110,20944^0$ - $110,51889^0$ Bujur Timur, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Yogyakarta dan Kabupaten Sleman;
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia;
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Sleman;
- Sebelah Timur : Kabupaten Gunung kidul.

Peta Kabupaten Bantul disajikan dalam gambar 2.



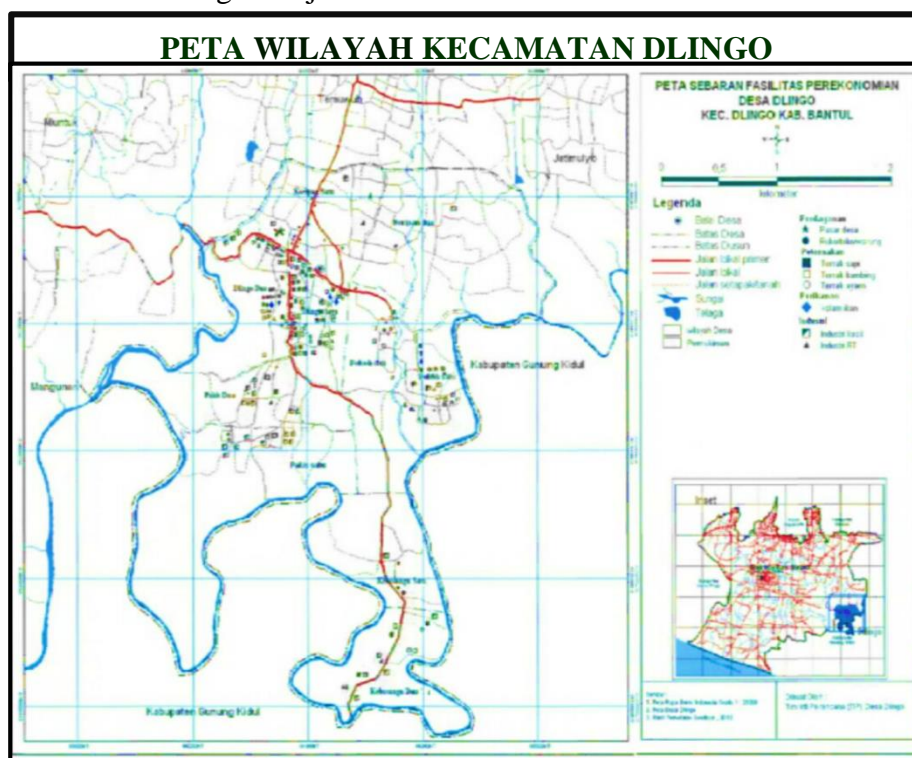
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Bantul
Sumber : Bappeda, 2013

Desa Mangunan terletak di Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan koordinat $7^{\circ}56'25,16''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}25'28,72''$ Bujur Timur. Kecamatan Dlingo, berjarak sekitar 28 kilometer dari pusat Yogyakarta.

Lokasi Desa Mangunan tepatnya berada di Kecamatan Dlingo. Desa Mangunan terdapat sebuah kebun buah yang dikelola oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul seluas 23,4 hektar. Kawasan Kebun Buah Mangunan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Dusun Beni Bendo
- Sebelah Timur : Dusun Kaligoro
- Sebelah Selatan : Sungai Oya di Dusun Kedungmiri, Imogiri
- Sebelah Barat : Dusun Cempluk

Peta Kecamatan Dlingo disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Dlingo
Sumber : Kantor Kecamatan Dlingo, 2015

2. Iklim, Topografi dan Tanah

Ditinjau dari segi topografi dan klimatologi, Kebun Buah Mangunan berada di ketinggian tanah di atas 320 mdpl. dengan kemiringan 14,4% dan temperatur udara rata-rata berkisar antara 24⁰C-32⁰C dengan CH (Curah Hujan) 2288,2 mm/tahun, serta kelembaban udara 70% - 85%. Bentang alam di Kecamatan Dlingo 100% berombak sampai berbukit dengan jenis tanah mediteran yang berasal dari batugamping karang, batugamping berlapis, batupasir, dan juga jenis tanah latosol yang berasal dari batuan induk breksi (BPN, 2010).

B. Kondisi Sosial dan Ekonomi

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang meningkat mengakibatkan tingginya kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk seringkali menimbulkan permasalahan dalam penataan keruangan akibat besarnya tekanan penduduk di suatu wilayah. Jumlah penduduk dan luas wilayah Desa Mangunan dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Mangunan Kecamatan Dlingo

Jumlah Penduduk		Jumlah	Luas Wilayah
L	P		
2.355	2.390	4.745	952,3715 hektar

Sumber : Dinas Catatan Penduduk Sipil

Jumlah penduduk dari kelompok umur terendah sampai tertua paling banyak terdapat pada perempuan yaitu 2.390 jiwa, sedangkan untuk laki-laki adalah 2.355 jiwa. Luas wilayah Desa Mangunan sebesar 952,37 hektar (tabel 1).

4. Sebaran Usia

Pada daerah-daerah yang penduduknya padat dan persebaran yang tidak merata akan menghadapi masalah-masalah seperti masalah perumahan, masalah pekerjaan, masalah pendidikan, masalah pangan, masalah keamanan dan dapat berdampak pada kerusakan lingkungan (Moh Soerjani, dkk., 1987).

Sebaran usia penduduk Desa Mangunan dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Sebaran penduduk Desa Mangunan Kecamatan Dlingo

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	106	100	206
2	5-9	165	145	310
3	10-14	177	156	333
4	15-19	172	155	327
5	20-24	183	201	384
6	25-29	162	198	360
7	30-34	166	174	340
8	35-39	190	164	354
9	40-44	189	166	355
10	45-49	173	198	371
11	50-54	147	163	310
12	55-59	145	151	296
13	60-64	113	133	246
14	65-69	86	96	182
15	70-74	80	76	156
16	>75	101	114	215
Jumlah		2.355	2.390	4.745

Sumber : Dinas Catatan Penduduk Sipil, 2015

Jumlah laki-laki terbanyak terdapat pada umur 35-39 yaitu 190 jiwa, sedangkan jumlah perempuan terbanyak terdapat pada umur 25-29 dan 45-49 yaitu 198 jiwa.

5. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga Desa Mangunan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, hal ini disajikan secara rinci dalam tabel 3.

Tabel 3. Mata Pencaharian Desa Mangunan (bagi umur 10 tahun keatas)

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Mengurus Rumah Tangga	0	58	58	1,25
2	Pelajar/mahasiswa	272	283	555	11,99
3	Pensiunan	16	1	17	0,37
4	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	31	12	43	0,93
5	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	3	0	3	0,06
6	Kepolisian RI (Polri)	1	0	1	0,02
7	Perdagangan	0	1	1	0,02
8	Petani/pekebun	367	501	868	18,75
9	Peternak	1	0	1	0,02
10	Karyawan swasta	52	46	98	2,12
11	Buruh harian lepas	197	106	303	6,54
12	Buruh tani/perkebunan	527	302	829	17,90
13	Tukang batu	1	1	2	0,04
14	Tukang kayu	5	5	10	0,22
15	Ustadz/mubaligh	1	0	1	0,02
16	Juru masak	0	15	15	0,32
17	Dokter	1	1	2	0,04
18	Perawat	0	1	1	0,02
19	Sopir	2	0	2	0,04
20	Pedagang	22	9	31	0,67
21	Perangkat Desa	13	4	17	0,37
22	Kepala Desa	1	0	1	0,02
23	Wiraswasta	543	498	1041	22,48
24	Pekerjaan Lainnya	359	371	730	15,77
Jumlah				4.630	100,00

Sumber : Dinas Catatan Penduduk Sipil, 2015

Penduduk Desa Mangunan sebagian besar bermata pencaharian sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 1.041 orang. Sisanya penduduk desa mangunan bermata pencaharian sebagai petani/pekebun, buruh tani/perkebunan, pelajar/mahasiswa, buruh harian lepas, karyawan swasta, mengurus rumah tangga, pegawai negeri sipil, pedagang pensiunan dan perangkat desa, juru masak, tukang kayu, tentara nasional Indonesia (TNI), tukang kayu, dokter dan sopir, kepolisian RI (Polri), perdagangan, peternak, ustadz/mubaligh, perawat, kepala desa dan pekerjaan lainnya. Artinya mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Mangunan sebagai wiraswasta yaitu memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan sebuah lapangan kerja sendiri (tabel 3).

6. Pendidikan

Grilick (1977) dalam Porteous (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka persepsinya akan semakin baik. Pendidikan penduduk Desa Mangunan secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Pendidikan penduduk Desa Mangunan Kecamatan Dlingo

Jenis Kelamin	Tidak Sekolah	Belum Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	D2	D3	S1	S2	S3	Jumlah
Laki-Laki	538	72	858	484	356	12	8	25	2	0	2.355
Perempuan	624	90	825	519	295	7	13	17	0	0	2.390
Jumlah	1.162	162	1.683	1.003	651	19	21	42	2	0	4.745

Sumber : Dinas Catatan Penduduk Sipil, 2015

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi anak-anak tetapi melihat data yang terdapat dalam tabel 4, menunjukkan bahwa belum semua anak-anak di Desa Mangunan mengenyam pendidikan. Dari jumlah 4.745 usia anak sekolah yang berada di Desa Mangunan terdapat 1.162 anak yang tidak mengenyam

bangku sekolah. Hal ini diduga terjadi karena beberapa faktor yaitu ekonomi, jarak (tempat tinggal dengan sekolah) atau faktor lingkungan. Selain itu jumlah tamatan perguruan tinggi yang ada juga masih jauh dari cukup. Jumlah tamatan perguruan tinggi di desa mangunan ini hanya 84 orang dari jumlah penduduk. Akan tetapi semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi lambat laun jumlah anak didik yang berada di desa mangunan semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak didik yang belum tamat di bangku sekolah SD yaitu 162 siswa, artinya lebih sedikit daripada anak didik yang tamat SD yaitu 1.683 siswa. Dengan jumlah tamatan SD yang sebesar itu diharapkan dunia pendidikan di Desa Mangunan tidak ketinggalan dengan desa yang berada di sekelilingnya, dan kualitas pendidikan penduduk di Desa Mangunan semakin bertambah.